



Penggelapan Dana APBD 2010

# Mantan Direktur RSUD Landak Jadi Tersangka

**Borneo Tribune, Ngabang**  
Kejaksaaan Negeri Ngabang menetapkan mantan Direktur Rumah Sakit Ngabang, Drg. K, menjadi tersangka atas kasus penggelapan dana APBD tahun 2010, sebesar Rp 700.000. Kepala Kejaksaan Negeri Ngabang, Teguh

Wardoyo, kepada wartawan, di ruang kerjanya, Selasa, (22/7), mengatakan, penetapan Drg.K, sebagai tersangka sejak dua bulan yang lalu, atas kasus Tepikor, dugaan penggelapan dana APBD tahun 2010 sebesar Rp. 700 juta rupiah, dimana uang tersebut adalah untuk

pelayanan medis di RSUD Landak.

Teguh Wardoyo mengatakan, menurut keterangan tersangka, uang sebesar Rp 700 juta rupiah itu dibagikannya kepada pegawai di RSUD, baik PNS maupun honorer, sehingga menyalahi prosedur sehingga menjadi temuan

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). " Saat ini kasus Tepikor ini dalam tahap penyelidikan, dengan mengangil beberapa saksi, baik dari Kabid, maupun Seksi di RSUD Ngabang. Penyelidikan dilakukan sesuai tahapan. Tersangka sudah beberapa kali dilakukan peme-

riksaan, " terangnya.

Seraya mengatakan, sejumlah saksi akan diperiksa selepas lebaran 1435 H, ini. Dimana sebelumnya tersangka, Drg.K, sempat menjabat sebagai Direktur RSUD, dan kini menjabat sebagai sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Landak. (Syah)